

Berkumpul dan saling bertukar pikiran mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan untuk keluarga. Itulah yang dilakukan oleh ibu-ibu dari Desa Cerme Kecamatan Grogol. Tergabung dalam Pokmas (Kelompok Masyarakat) Desa Cerme dengan jumlah anggota sekitar 35 orang. Secara mandiri mereka membuat terobosan dengan memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan.



Kekompakan dari para ibu-ibu ini yang membuat Pokmas Desa Cerme semakin solid, walaupun terkadang ada permasalahan pasti mampu diselesaikan dengan baik. Sistem kerjanya setiap anggota membuat produk dan menu makanan sendiri-sendiri, tidak boleh sama.

Ditemui di tempat berjualannya (28/4), ibu Istonik salah satu anggota Pokmas Barokah mengatakan dalam hal pemasaran tidak mau kalah dengan yang muda-muda. Ibu-ibu ini mahir memanfaatkan media sosial untuk mengenalkan produknya agar cepat laku di pasaran. Biasanya menggunakan facebook, whatsapp dan instagram yang mudah dioperasikan dan yang penggunanya banyak.



“Harganya dijamin murah meriah, mulai dari 1.000 Rupiah untuk botokan hingga 10.000 Rupiah untuk bandeng presto. Produk lainnya juga ada seperti sayur lodeh, sayur sop, asem, bobor. Kami buka mulai jam 8 pagi hingga jam 2 siang. Alhamdulillah setiap hari bisa habis terjual, dan hasilnya pun mampu untuk membantu perekonomian keluarga,” terangnya.

“Mulai merintis tahun 2014, kelompok sudah mendapatkan berbagai pelatihan dari dinas terkait, mulai pelatihan membuat, membuat abon, nugget, olahan keripik dan lainnya. Selain kegiatan pengolahan makanan, juga ada pelatihan tentang kesenian dan keagamaan yang menambah kegyuban dari kelompok ini,” jelasnya.



Untuk olahan aneka keripik seperti pisang, gothe, stik bawang, keripik tempe sudah memiliki legalitas dan izin, jadi sudah bisa dipasarkan di pusat oleh-oleh. “Bagi masyarakat yang menginginkan dan memesan produk kami, bisa menghubungi 085706830974, atau bisa langsung datang ke tempat kami yaitu letaknya sekitar 1 km ke utara dari perempatan Desa Cerme,” tambahnya.

Prasetyo Koordinator PPL Grogol mengatakan teman-teman PPL selalu memberikan pendampingan kepada Pokmas Barokah. "Kami memberikan pengetahuan bagaimana membuat pembukuan yang baik, bagaimana membuat kelompok ini semakin solid dan lebih berkembang. Utamanya adalah bagaimana membuat produk-produk olahan ini lebih dikenal dan laku dipasaran," jelasnya. (Kominfo/lks,yda,dn,tj,wk)